

ABSTRAK

ROSMIATI. Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Dasar Di Desa Lagaruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. (dibimbing oleh Abdi dan Ahmad Harakan)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar di Desa Lagaruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar di Desa Lagaruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan Tipe penelitian menggunakan termonologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Informan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar di Desa Lagaruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar diperoleh bahwa :1. Peningkatan akses pelayanan ibu hamil, yaitu: a. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana antara lain: sarana, yaitu: posyandu dan prasarana antara lain: obat-obatan. b. Hambatan antara lain: JKN. c. Pemanfaatan antara lain: masyarakat Desa Lagaruda kurang memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. 2. Peningkatan akses pelayanan ibu bersalin, yaitu: a. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana antara lain: sarana, yaitu: Rumah tunggu kelahiran dan prasarana yaitu, alat dan selimut .b. Hambatan antara lain: Ambulance. c. Pemanfaatan antara lain: Masyarakat Desa Lagaruda kurang memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. 3. Peningkatan akses pelayanan bayi baru lahir, yaitu: a. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana antara lain: sarana, yaitu: posyandu dan prasarana, yaitu: Inkobator. b. Hambatan antara lain: Kurangnya kesadaran masyarakat. c. Pemanfaatan antara lain: Masyarakat Desa Lagaruda kurang memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. 3. Peningkatan akses pelayanan balita, yaitu: 1. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana antara lain: sarana, yaitu: Posyandu dan prasarana, yaitu: Alat pengukur pinggang, alat pengukur lingk kepala, timbangan berat badan dan pengukur tinggi badan. 2. Hambatan antara lain: Masih kurangnya kesadaran. 3. Pemanfaatan antara lain: Masyarakat kurang memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. Faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu: faktor pendukung antara lain: akses jalan sudah teraspal, jarak sudah terjangkau, pemerintah dan petugas pelayanan kesehatan aktif dalam setiap kegiatan pelayanan kesehatan dasar. Kemudian faktor penghambat antara lain: Jaminan kesehatan nasioanal, sarana dan prasarana dan kesadaran masyarakat belum terbentuk.

Kata Kunci : *Akses, Masyarakat Pelayanan, Kesehatan Dasar.*